

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Evaluasi metode pembelajaran belajar sambil bermain di taman keselamatan lalu lintas belum dikatakan efektif karena masih banyak anak-anak yang melanggar aturan-aturan berlalu lintas seperti pada pelanggaran lampu APILL, ada 10 anak yang melanggar Lampu APILL, 18 anak yang melanggar Rambu lalu lintas, 10 anak yang melanggar terkait Helm dan 25 anak yang melanggar marka jalan.

2. Perancangan ulang metode simulasi dilakukan dengan mengajak siswa-siswi mengelilingi taman keselamatan lalu lintas tanpa menggunakan kendaraan, hal ini dilakukan agar anak lebih memahami aturan-aturan sebelum mengendarai sehingga saat menggunakan kendaraan siswa-siswi sudah memahami aturan berlalu lintas. (Modul Terlampir)

3. Uji independent sample test menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,04 dan hasil ini $< 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample T-Test, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara belajar sambil bermain dengan metode simulasi karena nilai sig (2-tailed) yaitu $0,04 < 0,05$. Dan terdapat peningkatan perilaku anak dalam berlalu lintas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, yaitu;

1. Bagi pihak Taman Keselamatan Lalu Lintas agar dapat selalu memberikan sosialisasi keselamatan sebagai proses pembelajaran anak guna meningkatkan prestasi dan pengetahuan agar menjadi budaya keselamatan bagi anak-anak.

2. Metode pembelajaran yang sudah digunakan pada Taman Keselamatan Lalu Lintas, harus sering diupdate lagi dengan metode dan cara pembelajaran yang lebih menarik, agar mampu membuat responden tidak mudah bosan, dan mampu meningkatkan pemahaman berlalu lintas pada usia emas ini. Sehingga pada usia ini, tidak terbuang sia-sia, tanpa adanya upaya penanaman etika yang baik pada anak usia dini

3. Dari hasil analisis diketahui bahwa metode dua memang tepat digunakan dalam metode pembelajaran di Taman Keselamatan Lalu Lintas sehingga diharapkan agar pihak yang terlibat dalam pengolahan Taman Keselamatan Lalu Lintas dapat menggunakan metode dua ini dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta.
- _____ Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.3949/AJ.403/DJRD/2015 Tentang Taman Edukatif Keselamatan Transportasi Darat
- _____ Undang – undang sistem pendidikan nasional tahun 2003
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Burhanudin, Afif. 2013. Pengumpulan data dan instrumen penelitian. Diambil dari: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian>. (21 mei 2013)
- Endrawati Tjia dan Sumantri Syarif M. 2011. Kemampuan sosialisasi dan gerak manipulatif anak usia dini.
- Ekapuspahati Herdian. 2015. Pembelajaran Melalui Bermain Simulasi Lalu Lintas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Bhayangkari Kecamatan Gajahmungkur)
- Hafidz, Abdul. 2015 integrasi antar moda transportasi pada Re-desain taman lalu lintas ade irma Suryani nasution Bandung
- Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Keselamatan Transportasi Darat, Materi Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak Usia 3-5 tahun
- Kesuma, Puja. 2010 dasar program perencanaan dan perancangan arsitektur (DP3A) taman lalu lintas di Surakarta
- Kusniansih Lilik. 2015. Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Wunut , Tulung, Klaten
- Madrista. 2016. Pengertian metode pembelajaran secara umum. Diambil dari: www.pengertian-metode-pembelajaran.com (10 oktober 2016)

Prayoga, Galang Adi. 2014. Efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan keselamatan berlalu lintas pada anak usia dini.

Siskawati Rizki Tiara. 2014. Desain sosialisasi keselamatan pengenalan rambu pada anak usia dini dengan "metode ular tangga raksasa" untuk meningkatkan pengetahuan selamat di jalan.

Sasrawan, Hedi 2013. Pengertian sosialisasi (artikel lengkap). Diambil dari:
www.pengertian-sosialisasi-artikel-lengkap.com